

**PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN *HARDINESS*  
TERHADAP RESILIENSI SISWA DI SEKOLAH BERASRAMA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

oleh:

Ananda Itsnaini Soraya

NIM 20107010111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Dosen Pembimbing:  
SUNAN KALIJAGA  
Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog.  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

Acc Munaqosah 25 Mei 2025

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Ananda Itsnaini Soraya

NIM : 20107010111

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Yang menyatakan



Ananda Itsnaini Soraya

NIM. 20107010111

## HALAMAN PERSETUJUAN

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : .....

Lamp : .....

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ananda Itsnaini Soraya

NIM : 20107010111

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Hardiness terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2025  
Pembimbing



Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog  
NIP 19910102 201903 2 012

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2617/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Hardiness terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANANDA ITSNAINI SORAYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010111  
Telah diujikan pada : Rabu, 04 Juni 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 085225dbb1099



Pengaji I  
Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 08516815a068



Pengaji II  
Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 6846911dace8

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 04 Juni 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED  
Valid ID: 68524491793de

## HALAMAN MOTTO

“*Man Jadda Wajada*”

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

“*Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada Kemudahan*”

( QS. Al – Insyirah 5-6 )



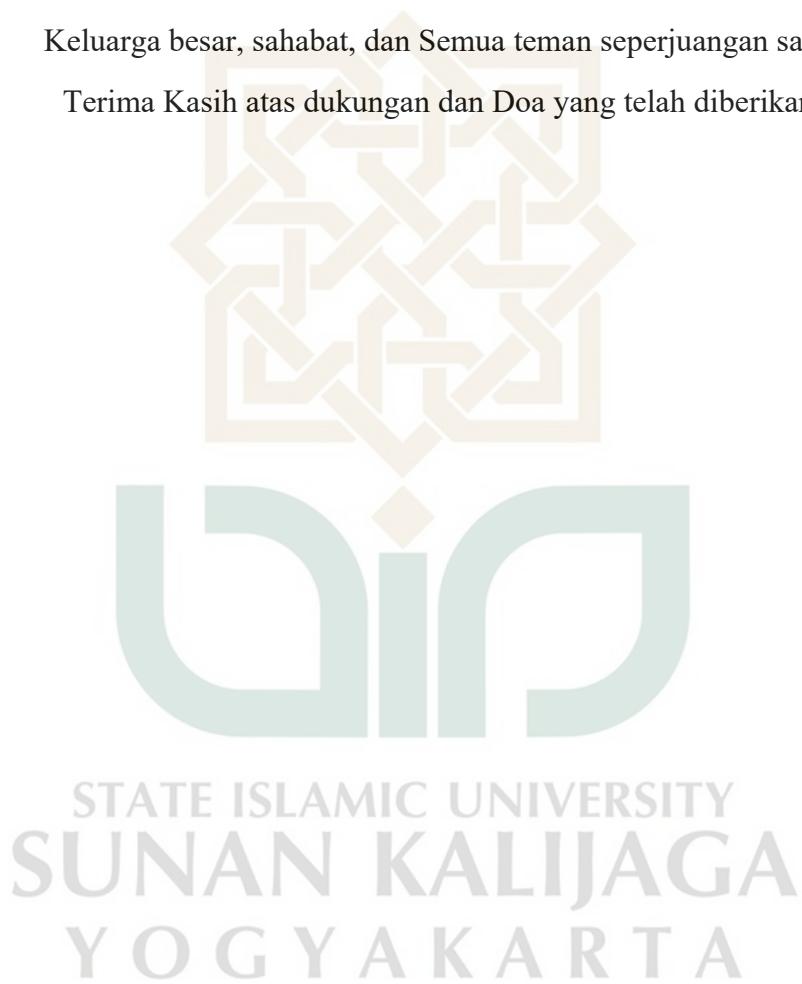
## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim*, dengan segala kerendahan hati, rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, serta kemudahan yang telah diberikan, karya skripsi ini kupersembahkan dengan penuh kasih sayang dan bahagia kepada:

Orang tua ku tercinta, Bapak dan Ibu, juga Kakak,

Keluarga besar, sahabat, dan Semua teman seperjuangan saya.

Terima Kasih atas dukungan dan Doa yang telah diberikan.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahi Rabbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kesempatan dan kemudahan dalam proses pembelajaran sampai di perguruan tinggi dan dapat melalui setiap proses untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa atas izin dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan *Hardiness* terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama:. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun tidak luput dari kesalahan, kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap mendapat saran dan masukan sebagai bahan perbaikan skripsi agar lebih baik.

Penulisan skripsi tidak lepas mendapat dukungan yang besar dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis. Dukungan dan bantuan tersebut telah memberikan motivasi yang besar untuk tetap bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi saran selama proses penggeraan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Allah SWT yang telah senantiasa menganugerahkan seluruh nikmat-Nya dan selalu membimbing sehingga mampu bertahan dalam proses kehidupan yang saya alui.
2. Bapak Yahdi Khozin (Alm), Ibu Yuli Triwahyuningsih, Kakak Wahyudiyanto Surya dan Vereninda Febita P, Terimakasih atas segala doa, motivasi, dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan setiap harinya dan telah bersedia untuk menjadi tempat saya pulang dan bercerita.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yakni Bapak Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, M.A.
4. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M.Res. Selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing, nasehat, doa yang diberikan kepada penulis selama proses penggeraan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si selaku dosen penguji I yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis agar skripsi yang disusun menjadi lebih berkualitas.

8. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji II yang sudah meluangkan waktu dan memberikan masukan-masukan kepada penulis agar skripsi yang disusun menjadi lebih berkualitas.
9. Bapak Pak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengabdikan banyak waktu, energi, dan pemikiran dalam membimbing penulis selama menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Psikologi dan validator alat ukur skripsi saya.
11. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. Selaku Dosen Psikologi dan validator alat ukur skripsi saya.
12. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Psikologi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan Program Studi Psikologi.
13. Pihak Sekolah MAN 1 Sleman, MAN 3 Sleman dan MAN 4 Sleman yang telah memberikan saya kesempatan dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
14. Kepada keluarga besar H. Soetopo dan H. Hadi Dachiyan terimakasih sudah selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk terus menjalani kehidupan dengan baik.
15. Kepada keluarga besar Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga telah memberikan banyak kesempatan, pengalaman, pembelajaran kepada penulis.
16. Segenap teman psikologi angkatan 2020, terkhusus teman-teman psikologi kelas C dan teman-teman satu bimbingan, terimakasih atas segala pengalaman dan kebersamaanya.
17. Umi Denta, Sofia Dita, Audy, Elqy, Wilda, Safira, Thifal, Ganesha, Novita, Ellin, Riska, FardaMba Anita dan Mas yang telah selalu meluangkan waktu, memberikan semangat, doa dan kebahagiaan untuk penulis.
18. Kepada Coach Ilham Nurhantono, Coach Aji Pamungkas dan Coach Yoga Setyono yang telah bersama-sama dan membantu proses pengembangan skripsi.
19. Ananda Itsnaini selaku penulis. Terimakasih sudah kuat, bertahan, dan berhasil menyelesaikan apa yang sudah dilakukan dengan menikmati alur pada setiap prosesnya.

20. Terima kasih untuk seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas bantuan, doa, dukungan, keikhlasan, kesabaran, kebahagiaan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan selalu menyertai.

Yogyakarta,  
Penulis

Ananda Itsnaini Soraya



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN MOTTO .....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR .....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR BAGAN .....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
ABSTRACT .....	XVII
INTISARI.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Tujuan Penelitian .....	8
C.    Manfaat Penelitian .....	8
D.    Keaslian Penelitian.....	11
BAB II DASAR TEORI .....	19

A. Resiliensi .....	19
B. Dukungan Teman Sebaya .....	25
C. Hardiness.....	29
D. Dinamika Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan <i>Hardiness</i> terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama.....	31
E. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Desain Penelitian.....	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	41
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	43
F. Validitas Seleksi Aitem dan Reliabilitas Alat Ukur.....	47
G. Metode Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Orientasi Kancah.....	52
B. Persiapan Penelitian .....	55
C. Pelaksanaan Penelitian .....	66
D. Hasil Penelitian .....	68
E. Pembahasan.....	86

BAB V PENUTUP.....	99
A.    Kesimpulan .....	99
B.    Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	102
DAFTAR LAMPIRAN .....	106



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan .....	4
Tabel 2 <i>Literature Review</i> .....	11
Tabel 3. <i>Distribusi Aitem</i> Skala Resiliensi.....	44
Tabel 4. <i>Blueprint</i> Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	44
Tabel 5. <i>Blueprint</i> Aitem Skala <i>Hardiness</i> .....	46
Tabel 6. Informasi Data keadaan responden jumlah siswa SMA yang tinggal di Asrama .....	52
Tabel 7. Distribusi Aitem Skala Resiliensi Sebelum Digugurkan .....	57
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala Resiliensi sesudah Digugurkan .....	59
Tabel 9. Distribusi Aitem Skala Dukungan teman sebaya sebelum Digugurkan .	60
Tabel 10. Distribusi Aitem Skala Dukungan teman sebaya sesudah Digugurkan	62
Tabel 11. Distribusi Aitem Skala <i>Hardiness</i> sebelum Digugurkan .....	63
Tabel 12. Distribusi Aitem Skala <i>Hardiness</i> sesudah Digugurkan.....	64
Tabel 13. Reliabilitas Skala Penelitian.....	66
Tabel 14. Data demografi partisipan berdasarkan jenis kelamin .....	68
Tabel 15. Daftar demografi berdasarkan usia .....	68
Tabel 16. Data Demografi partisipan berdasarkan tingkat pendidikan.....	68
Tabel 17. Data Demografi partisipan berdasarkan daerah asal.....	69
Tabel 18. Data Demografi berdasarkan alasan masuk boarding school .....	69

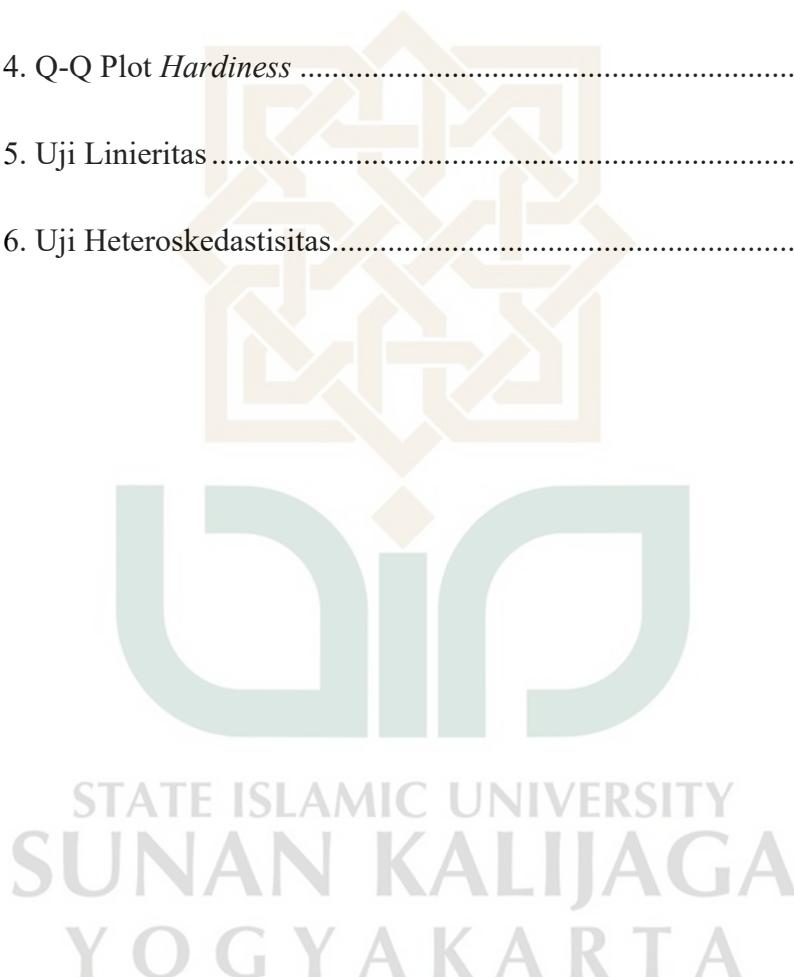
Tabel 19. Data demografi berdasarkan beasiswa.....	70
Tabel 20. Deskripsi Statistik Hipotetik dan Empirik .....	70
Tabel 21. Norma Kategorisasi .....	71
Tabel 22. Kategorisasi Resiliensi.....	71
Tabel 23. Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya .....	72
Tabel 24. Kategorisasi <i>Hardiness</i> .....	72
Tabel 26. Hasil uji Multikolinearitas Collinearity Statistics .....	75
Tabel 27. Durbin-Watson Test for Autocorrelation.....	76
Tabel 28. Hipotesis mayor .....	77
Tabel 29. Model Coefficient .....	77
Tabel 30. Uji T .....	78
Tabel 31. Koefisien Determinasi.....	79
Tabel 32. Koefisien determinasi pengaruh dukungan teman sebaya dan <i>hardiness</i> .....	79
Tabel 33. Uji Independent Sample t-test Jenis Kelamin.....	81
Tabel 34. rata-rata berdasarkan jenis kelamin.....	81
Tabel 35. Uji Independent Sample t-test alasan masuk boarding school.....	82
Tabel 36. rata-rata berdasarkan alasan siswa masuk ke <i>boarding school</i> .....	82
Tabel 37. Uji <i>Independent Sample t-test</i> Perolehan beasiswa.....	82
Tabel 38. rata-rata berdasarkan beasiswa.....	83

Tabel 39. Uji Independent Sample t-test pada Usia.....	83
Tabel 40. <i>Mean</i> berdasarkan usia.....	84
Tabel 41. Uji <i>One-Way ANOVA</i> berdasarkan Kelas .....	84
Tabel 42. <i>Mean</i> berdasarkan kelas .....	85
Tabel 43. Uji <i>One-Way ANOVA</i> berdasarkan asal sekolah.....	85
Tabel 44. Tabel mean asal sekolah .....	85



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Dinamika pengaruh dukungan teman sebaya dan <i>hardiness</i> terhadap resiliensi siswa .....	36
Bagan 2. Q-Q Plot Resiliensi .....	73
Bagan 3. Q-Q Plot Dukungan Teman Sebaya.....	73
Bagan 4. Q-Q Plot <i>Hardiness</i> .....	74
Bagan 5. Uji Linieritas .....	74
Bagan 6. Uji Heteroskedastisitas.....	76



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Alat Ukur Dukungan Teman Sebaya .....	106
Lampiran 2. Validitas Alat Ukur <i>Hardiness</i> .....	122
Lampiran 3. Alat Ukur Uji Coba .....	138
Lampiran 4. Alat Ukur Penelitian .....	145
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba .....	155
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian .....	162
Lampiran 7. Uji Seleksi Aitem dan Reabilitas Alat Ukur.....	182
Lampiran 8. Uji Asumsi .....	193
Lampiran 9. Uji Hipotesis .....	196
Lampiran 10. Perizinan .....	198
Lampiran 11. Surat keterangan Telah melaksanakan Penelitian .....	202
Lampiran 12. Dokumentasi.....	205
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup.....	206

## The Influence of Peer Support and Hardiness on Student Resilience in Boarding Schools

Ananda Itsnaini Soraya

20107010111

### ABSTRACT

**Abstract.** Students in boarding schools face greater academic challenges compared to students in regular schools, thus requiring strong self-resilience. This study aims to examine the influence of peer support and hardiness on the resilience of students in boarding schools. The method used in this study is correlational quantitative. The research subjects were high school students from three boarding schools in Sleman Regency. A total of 187 students participated as respondents, selected using a quota sampling technique. Data collection instruments included the Peer Support Scale and the Hardiness Scale, both developed by the researcher, and an adopted Resilience Scale. Data analysis was conducted using multiple linear regression techniques. The results of the study indicate that the major hypothesis is accepted, meaning that peer support and hardiness have an influence on resilience by 47.1%. The minor hypotheses show that peer support contributes an effective value of 32.1%, and hardiness contributes 15.0% to resilience, both with a positive direction. The additional analysis showed a difference in resilience based on gender ( $p = 0.021$ ) and the desire to attend boarding school ( $p = 0.046$ ), while no significant differences were found based on school origin, school, age, grade level, or scholarship status. The implication of this study is that boarding schools can design programs to strengthen peer support networks and the hardiness personality.

**Keywords:** peer support, hardiness, resilience, boarding school.

# **Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan *Hardiness* terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama**

Ananda Itsnaini Soraya

20107010111

## **INTISARI**

**Intisari.** Siswa di sekolah berasrama memiliki tantangan akademik yang lebih besar dibandingkan dengan siswa sekolah reguler sehingga membutuhkan kemampuan resiliensi diri yang baik. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap resiliensi siswa di sekolah berasrama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitiannya adalah siswa SMA di tiga sekolah berasrama wilayah Kabupaten Sleman. Jumlah responen sebanyak 187 siswa yang diambil dengan teknik *quota sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan Skala Dukungan Teman Sebaya dan Skala *Hardiness* yang disusun sendiri oleh peneliti, dan adopsi Skala Resiliensi. Analisis data menggunakan teknis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis mayor diterima yang artinya terdapat pengaruh dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap resiliensi sebesar 47,1%. Hipotesis minor menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki sumbangunan efektif sebesar 32,1% dan *Hardiness* sebesar 15,0% terhadap resiliensi dengan arah yang positif. Hasil analisis tambahan terdapat perbedaan resiliensi jika dilihat berdasarkan jenis kelamin ( $p = 0,021$ ) dan keinginan *boarding school* ( $p = 0,046$ ) dan tidak ada perbedaan jika dilihat dari asal sekolah, sekolah, usia, kelas, dan beasiswa. Impliksi pada penelitian ini adalah sekolah berasrama dapat merancang program untuk memperkuat jaringan teman sebaya dan kepribadian *hardiness*.

Kata Kunci: *dukungan teman sebaya, hardiness, resiliensi, sekolah berasrama*.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam kehidupan individu dapat meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan pemahaman budaya, kepemimpinan, perkembangan karir, peluang pekerjaan serta memiliki peran dalam mendorong inovasi dan kemajuan teknologi (Khafifah et al., 2023). Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang mana dapat digunakan dan dipraktikkan dalam kehidupannya (Saugi, 2020). Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenjang mencakup pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Salah satu model pendidikan yang berkembang yaitu sekolah berasrama atau *boarding school* (Reskiawan & Agustang, 2021).

Sistem pendidikan sekolah berasrama tidak hanya terjadi di ruang kelas tetapi juga selama 24 jam berada dalam lingkungan yang berkesinambungan atau di dalam lingkungan yang lebih intensif dan konsisten dalam membentuk karakter siswa (Bafadhol, 2016). Pendidikan di dalam sekolah berasrama memiliki ciri khas karena aktivitas pembelajaran reguler dari pagi hingga siang hari yang kemudian dilanjutkan dengan aktivitas pada sore dan malam hari (Fathonah et al., 2017).

Sistem sekolah berasrama banyak ditemukan tidak hanya di Indonesia saja, tetapi juga di seluruh dunia. Adapun jenis sekolah berasrama yaitu sekolah yang didalamnya dikelompokkan sesuai dengan jenis kelamin, sekolah dengan kepentingan militer, sekolah pra-profesional seni, sekolah sesuai keagamaan,

sekolah siswa berkebutuhan khusus, sekolah berasrama tingkat menengah kebawah. Lingkungan sekolah berasrama ini berinteraksi antara siswa dengan guru di setiap waktu dan siswa terjamin mampu mendapatkan pendidikan yang seimbang antara jasmani dan rohani, ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Sistem pendidikan *boarding school* menjadi metode pendidikan dengan menggabungkan pendidikan umum dan pendidikan agama (Saugi, 2020).

Sekolah asrama memiliki tuntutan yang lebih banyak dibanding sekolah biasa. Aktivitas lain selain akademik di sekolah contohnya, pada sekolah berasrama yang berbasis pesantren hafalan al-quran, membaca kitab, tahsin, pengajian, dan terdapat ujian hafalan di setiap akhir semester. Salah satu tuntutan yang dialami oleh santri tahfidz yaitu tugas yang diberikan oleh guru di sekolah formal dan tugas hafalan sebagai rutinitas di dalam asrama. Tekanan yang dimiliki santri tahfidz rentan terhadap permasalahan psikologis (Yuniartika, 2022). Masalah psikologis yang kerap terjadi pada siswa yang tinggal di sekolah berasrama yaitu gangguan kecemasan, gangguan stress, depresi, masalah penyesuaian sosial, dan *homesickness* yang dikarenakan adanya tuntutan tugas, terlalu banyak aktivitas yang harus dikerjakan dan juga kurangnya waktu istirahat (Fathonah et al., 2017).

Keberhasilan siswa dalam menghadapi suatu tekanan merupakan salah satu kemampuan yang baik di dalam diri maupun bidang sosial. Siswa yang bisa melalui, mengatasi dan kembali ke dalam kondisi semula maka ia memiliki daya resiliensi yang baik, sehingga individu perlu memiliki resiliensi dalam

dirinya untuk menghadapi suatu permasalahan atau kondisi yang menekan (Oktaningrum & Santhoso, 2019).

Resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) yaitu keahlian yang dimiliki individu untuk menghadapi tekanan dalam hidup, sehingga dapat bangkit dan berhasil melewati keadaan. Reivich dan Shatte (2002) mengungkapkan resiliensi adalah keterampilan dalam menyelesaikan masalah, proses adaptasi dan bertahan pada situasi sulit. Resiliensi dapat membantu individu untuk menghadapi kesulitan dan mencari cara lain untuk keluar dari permasalahan yang sedang dialami oleh remaja (Putri & Rusli, 2020). Keberhasilan dalam menghadapi situasi berat menjadi salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh masing-masing individu agar dapat menghadapi permasalahan lain.

Peneliti melakukan *preliminary* untuk mengetahui resiliensi yang dimiliki oleh siswa SMA di sekolah berasrama Yogyakarta. Penelitian ini melakukan studi pendahuluan menggunakan *google form* pada tanggal 31 Maret sampai 2 April 2024 di salah satu *boarding school* yaitu MAN 1 Sleman dengan 25 siswa yang sudah mengisi kuisioner. Adapun hasil *preliminary* tersebut ditemukan bahwa masih terdapat beberapa siswa dengan resiliensi yang belum optimal. Hal ini ditunjukkan pada aspek regulasi emosi, 44% siswa masih larut dalam kesedihan dengan waktu yang lama. Aspek pengendalian impuls, 52% siswa masih belum bisa melampiaskan kemarahan dengan melakukan kegiatan yang positif. Aspek optimisme, 56% siswa pernah gagal dan tidak yakin bisa berhasil pada ujian selanjutnya. Aspek empati, terdapat 28% siswa masih cuek

ketika ada teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas. Aspek *reaching out*, 20% tidak bersemangat di dalam pondok karena tinggal di pondok bukan keinginannya. Hal tersebut menjadi penyebab resiliensi yang dimiliki siswa masih belum optimal.

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan

No	Aspek	Pernyataan	Presentase
1.	Regulasi Emosi	Saya larut dalam kesedihan dalam waktu yang lama	44%
2	Pengendalian Impuls	Saya melampiaskan kemarahan saya dengan melakukan kegiatan positif, seperti berolahraga, membaca buku, atau menggambar.	48%
3	Optimisme	Saya pernah gagal dalam ujian, dan saya tidak yakin bisa berhasil pada ujian yang akan datang.	56%
4.	Analisi Kausal	Saya mengevaluasi penyebab kegagalan yang saya alami	72%
5	Empati	Saya cuek saja saat ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah meskipun saya mengerti tugas tersebut	28%
6	Efikasi Diri	Ketika gagal mencapai target hafalan di pondok, saya akan berusaha membuktikan bahwa saya bisa lebih baik lagi	88%
		Saya yakin, meski kegiatan di pondok pesantren cukup padat, dengan target hafalan yang banyak, saya bisa mengerjakan ulangan harian di sekolah dengan hasil yang terbaik	64%
7	<i>Reaching out</i>	Berkali-kali saya gagal dalam menyelesaikan tugas dari guru, tetapi saya tidak putus asa	68%
		Saya tidak ada semangat dalam menjalani kehidupan di pondok pesantren karena tinggal di pondok bukan keinginan saya sendiri	20%

Berdasarkan hasil *preliminary* yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa resiliensi yang dimiliki oleh siswa belum optimal. Dampak dari resiliensi yang belum optimal adalah kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan seperti merasa terasing, tidak nyaman, dan keinginan untuk pindah sekolah. kemudian, mudah cemas dan emosi apabila menghadapi kegagalan, kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan serta mudah menyerah dan menghindari tanggung jawab (Mustafidzah et al., 2025).

Ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya, ada 2 faktor yang mempengaruhi resiliensi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi harga diri, kemampuan mengatasi permasalahan hidup, regulasi emosi dan optimisme. Sedangkan faktor eksternal meliputi suatu bentuk dukungan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar seperti keluarga ataupun teman sebaya (Hidayah, 2021). Luthar, Cicchetti, & Becker (2000) mengungkapkan bahwa resiliensi muncul karena interaksi dari faktor risiko dan faktor protektif. Penelitian ini sejalan dengan faktor protektif yaitu faktor internal meliputi *self-esteem*, *self-efficacy*, *hardiness*, dan kemampuan regulasi emosi. Faktor eksternal meliputi dukungan sosial dari guru, teman sebaya atau mentor, sekolah yang *support* dan lingkungan yang aman.

Dukungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada resiliensi individu. Dukungan teman sebaya adalah dukungan yang diberikan berupa dorongan, harapan, dan bimbingan kepada teman sebaya (Hidayah, 2018). Dukungan teman sebaya memiliki 5 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental,

dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. siswa yang memperoleh dukungan teman, akan merasa diperhatikan, berharga dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga, komunitas atau organisasi.

Dukungan yang diperoleh dari lingkungan, berupa dorongan semangat, kasih sayang, dan bantuan berupa material atau non material (Mulia et al., 2014). Dukungan tersebut akan berpengaruh pada resiliensi siswa karena dapat mengurangi emosi negatif, memiliki kepercayaan diri yang baik, optimis untuk maju, dan tidak merasa sendiri (Isfaiyah et al., 2019). Siswa yang memiliki dukungan teman sebaya dan lingkungan yang baik juga bisa mengembangkan sikap yang positif pada dirinya dan lebih menghargai dirinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan cara menghargai dirinya, maka resiliensi yang dimiliki siswa juga akan baik dan dapat menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan (Mulia et al., 2014). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Rusli (2020) ; Ramadhana & Indrawati (2019) ; Sari & Indrawati (2016) ; Muhammad et al (2018) yang mengungkapkan adanya pengaruh dukungan teman sebaya dan resiliensi pada siswa.

Selain dukungan teman sebaya, *hardiness* menjadi faktor internal yang memiliki peran penting dalam resiliensi individu (Luthar, et al 2000). *Hardiness* menurut Kobasa, Maddi & Courington (1981), kondisi psikologis yang dijadikan sebagai penengah antara stress dan penyakit serta berpotensi meminimalisir efek negatif yang ditimbulkan dari stress . *Hardiness* memiliki tiga aspek yaitu *control*,*commitment* dan *challenge* yang dapat mempengaruhi resiliensi siswa. Siswa yang memiliki *hardiness* yang baik akan bisa

mengontrol dirinya ketika sedang menghadapi permasalahan, kemudian dapat mengontrol emosi dan merasa tenang dalam situasi yang menekan serta tetap bersikap optimis untuk bisa meraih keberhasilan (Aisah Lutfiah, 2022).

Menurut Schultz & Schultz (2002), *hardiness* merupakan karakter kepribadian yang digunakan untuk menjelaskan perbedaan respon yang dilakukan oleh individu dalam menghadapi stress. *Hardiness* perlu dimiliki oleh masing-masing individu untuk menjadikan pribadi yang tangguh dan dapat bertahan serta berkembang di bawah tekanan. Karakter kepribadian *hardiness* penting dimiliki oleh semua orang salah satu di antaranya yaitu remaja yang sedang dalam proses menuntut ilmu. Hal ini disebabkan karena emosi yang dimiliki masih belum stabil atau biasa disebut *storm and stress*, sehingga remaja masih sangat rentan mengalami stress. Remaja yang mengalami stress akan mengganggu proses belajar dan tentunya tingkat *hardiness* yang dimiliki rendah. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa adanya pengaruh resiliensi antara dukungan teman sebaya dan *hardiness*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohtashbahami, Tajari, & Rad (2014) ; Putra, (2021) ; Lutfiah et al, (2022) yang mengungkap bahwa adanya pengaruh *hardiness* terhadap resiliensi siswa.

Pendidikan di sekolah berasrama atau *boarding school* tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik yang dipelajari di dalam kelas tetapi juga kemampuan sosialisasi yang intensif selama 24 jam di dalam asrama. Kondisi ini mengakibatkan adanya tekanan psikologis yang cukup berbeda dibandingkan dengan sekolah *non* asrama. Resiliensi harus dimiliki juga tinggi

agar siswa dapat menghadapi kesulitan dengan baik. Faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi seperti dukungan teman sebaya dan *hardiness* untuk memberikan siswa rasa aman, meningkatkan rasa percaya diri dan memperkuat dalam menghadapi sebuah tantangan di lingkungan sekolah maupun asrama. Berdasarkan uraian **diatas** maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Bagaimana Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan *Hardiness* terhadap Resiliensi Siswa di Sekolah Berasrama.”

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap resiliensi siswa di sekolah berasrama.
2. Pengaruh *Hardiness* terhadap resiliensi siswa di sekolah berasrama.
3. Pengaruh dukungan teman sebaya dan *Hardiness* terhadap resiliensi siswa di sekolah berasrama.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah informasi serta pengetahuan mengenai pengaruh dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap resiliensi pada siswa yang tinggal di asrama. Hasil dari penelitian ini menjadi salah satu media pengembangan ilmu pengetahuan keilmuan Psikologi khususnya pada bidang psikologi pendidikan, psikologi klinis dan psikologi sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

a. Manfaat bagi siswa sekolah asrama

Apabila hipotesis terbukti, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya memiliki resiliensi dan *hardiness* yang tinggi di dalam menjalani kehidupan di sekolah berasrama. Selain itu, diharapkan juga dapat meningkatkan rasa peduli dan saling mendukung antara teman sebaya di sekolah.

b. Manfaat bagi sekolah asrama

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi tenaga pendidik mengenai pentingnya memiliki resiliensi dan *hardiness* yang tinggi serta dukungan teman sebaya dalam kehidupan siswa di asrama. memberikan program yang selaras untuk membantu dalam peningkatan *hardiness* dengan cara memberikan pelayanan konseling,membuat kegiatan rutin di asrama seperti piket dan mentoring, *outbound leadership* untuk mengubah rasa takut menjadi motivasi dan lainnya. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan teman sebaya, bisa melalui metode pembelajaran di sekolah dan asrama seperti belajar kelompok,adanya piket di sekolah dan asrama untuk mendukung interaksi yang berkaitan dengan sikap saling mendukung antar teman.

c. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Harapan peneliti yaitu bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang berkaitan dengan dukungan teman

sebaya, *hardiness* dan resiliensi serta dapat mengembangkan penelitian yang serupa namun tetap mempertimbangkan faktor lain yang berbeda agar dapat memperluas keilmuan.



## D. Keaslian Penelitian

Tabel 2 *Literature Review*

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arista Oktaningrum& Fauzan Heru Santhoso	Efikasi Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang	Diri 2018	Resiliensi menggunakan teori yang dikembangkan oleh Reivich dan Shatte (2002) dan teori efikasi diri mengacu pada Bandura (1997).	<p>Metode:</p> <p>Penelitian menggunakan metode kuantitatif regresi linier untuk melihat hubungan antar variabel.</p> <p>Skala:</p> <p>Alat ukur resiliensi yang digunakan yaitu milik ariyani yang berdasar dengan teori Reivich dan Shatte (2002). Sedangkan alat ukur Efikasi akademik peneliti melakukan modifikasi dari alat ukur milik Susanto (2010) yang dimensi alat ukurnya diadaptasi dari teori Bandura (1997).</p> <p>Subjek dan lokasi:</p> <p>Penelitian ini dilakukan pada anak kelas 10 SMA X dan aplikasi SPSS versi 16.0 yang digunakan untuk melakukan analisis</p>	Hubungan antara variabel resiliensi dan efikasi diri signifikan positif. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi edukasi diri siswa, maka daya resiliensi dalam diri siswa juga semakin tinggi.
2.	Alaiya Mufidah	Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Bidikmisi Dengan Mediasi Efikasi Diri	2017	Teori yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Resilience yang bersumber dari Connor dan Davidson (2003).	<p>Metode:</p> <p>Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi.</p> <p>Skala:</p> <p>Resiliensi menggunakan skala milik Connor dan Davidson. Dukungan sosial, peneliti menyusun skala sendiri berdasar aspek dari teori Sarafino dan membuat skala efikasi diri berdasar aspek dari teori Bandura.</p> <p>Subjek dan lokasi:</p> <p>Sebaliknya, teori yang mendasari dukungan sosial berasal dari Sarafino (2011),</p>	Melalui mediasi efikasi diri, terdapat hubungan positif antara resiliensi dan dukungan sosial. Singkatnya, hubungan berdasarkan dukungan sosial yang dimediasi oleh efikasi diri cenderung menghasilkan ketahanan yang lebih besar dibandingkan hubungan yang tidak dimediasi oleh efikasi diri. Hasilnya, mereka yang memiliki

---

					sedangkan teori efikasi diri Bandura (1997) berkontribusi pada pemahaman efikasi diri.	efikasi diri dan dukungan sosial yang kuat juga akan lebih tangguh sebagai individu.
3	Paundra Kartika Permata Sari, Endang Sri Indrawati	Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro	2016	Teori dukungan sosial teman sebaya oleh Taylor (2012) dan Teori Resiliensi Akademik oleh Reivich dan Shatte (2002).	<p>Metode:</p> <p>Metode yang digunakan dalam penelitian berupa pendekatan kuantitatif regresi linier untuk melihat hubungan antar variabel.</p> <p>Skala:</p> <p>Skala Resiliensi Akademik berdasarkan aspek dari Reivich dan Shatte (2002). Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya berdasarkan tipe dukungan sosial teman sebaya dari Taylor (2012).</p> <p>Subjek dan lokasi:</p> <p>Subjek penelitian ini dengan kriteria yaitu mahasiswa tingkat akhir angkatan 2009 hingga 2011, sedang mengerjakan skripsi, Jurusan X, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.</p>	Resiliensi akademis dan dukungan sosial teman sebaya berkorelasi secara signifikan. Setiap bentuk bantuan sosial sejauh secara langsung mempengaruhi keadaan tertentu berdasarkan kebutuhan penerima bantuan.
4.	Nadira Salima Ramadhana, Erdina Indrawati	Kecerdasan Adversitas dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Resiliensi Akademik Siswa SMP X Jakarta Timur	2019	Teori resiliensi akademik oleh Martin dan Marsh, teori kecerdasan adversitas oleh Stolz (2007) dan teori dukungan sosial teman sebaya oleh Taylor.	<p>Metode:</p> <p>Pendekatan kuantitatif</p> <p>Skala:</p> <p>Skala yang digunakan yaitu resiliensi akademik, skala kecerdasan adversitas, dan skala dukungan sosial teman sebaya.</p> <p>Subjek dan lokasi:</p> <p>Siswa SMPS X di Jakarta Timur dengan tahun ajar 2017 dengan jumlah 40 siswa.</p>	Terdapat korelasi antara kecerdasan adversitas dan resiliensi, yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik. Selain itu, terdapat hubungan positif antara kecerdasan adversity, dukungan sosial teman sebaya, dan ketahanan

---

---

				akademik siswa tahun pertama di SMP X Jakarta Timur.
5.	Ummah Karimah, Yusuf Syamsu, Nurihsan Juntika, Budiman Nandang	The Hardiness Profile of Islamic Boarding School Student in Indonesian	2021	<p>Teori <i>Hardiness</i> oleh Florian, Mikulincer &amp; Taubman, 1995</p> <p>Metode: Pendekatan kuantitatif Skala: Penulis membuat skala <i>Hardiness</i> yang berdasar pada teori Florian, Mikulincer &amp; Taubman, 1995</p> <p>Subjek dan lokasi: Sampel dalam penelitian ini yaitu tujuh puluh enam (76) orang santri, pengumpulan data menggunakan skala <i>hardiness</i>.</p> <p>Profil <i>Hardiness</i> santri Pondok Pesantren Daarul Rahman berada pada kategori sedang. Hasil kategorisasi sedang menunjukkan bahwa hampir seluruh MTs kelas VIII mampu menghadapi stres dan tekanan. Oleh karena itu siswa mempunyai kepribadian otoriter (tahan banting) yang dinilai baik. Santri yang memiliki tingkat ketangguhan mampu menjalani dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di pesantren dengan bahagia</p>
6.	Imasda Almun, Ahmad Rifqy Ash- Shiddiqy	Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Akhir Prodi X Universitas Di Jakarta	2021	<p>Teori resiliensi oleh Cassidy (2016) dan Dukungan Sosial Teman Sebaya oleh House dan Smet (1994)</p> <p>Metode: Pendekatan kuantitatif regresi linier. Skala: Resiliensi akademik dengan Skala <i>The Academic Resilience Scale Indonesia</i> yang merupakan adaptasi dari <i>The Academic Resilience Scale-30. ARS-Indonesia</i> oleh (Kumalasari &amp; Luthfiyanni, 2020). Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya berdasar aspek House dan Smet (1994).</p> <p>Subjek dan lokasi: Subjek penelitian ini memiliki kriteria yaitu mahasiswa akhir Bimbingan dan Konseling</p> <p>Dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik berkorelasi positif dan signifikan sebesar (25,7%). Resiliensi akademik juga akan tinggi yaitu sebesar 0,628 jika terjadi kenaikan satu satuan pada variabel dukungan sosial teman sebaya, karena hubungan antar variabel tersebut searah.</p>

---

						Universitas Negeri Jakarta, yang berjumlah 127 mahasiswa.	
7	Andra Arivianda Putra	Spiritualitas dan Hardiness Sebagai Prediktor Resiliensi pada Mahasiswa dengan Peran Ganda: Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Memiliki Pekerjaan Sambilan	2021	Teori Spiritualitas oleh Meezenbroek (2012) Hardiness oleh Kobasa, Maddi, & Courington (1981) dan resiliensi oleh Keye & Pidgeon (2013)	Metode: Pendekatan kuantitatif dan penentuan sampel dengan teknik <i>accidental sampling</i> . Skala: Skala spiritualitas berupa alat ukur <i>SAIL (Spiritual Attitude and Involvement List)</i> dari Meezenbroek (2012), Skala hardness diadaptasi dari skala <i>Occupational Hardiness Questionnaire (OHQ)</i> yang disusun oleh Jimenez, Munoz, Hernandez, & Blanco (2014) dan Skala resiliensi disusun berdasarkan konstruk dari Conor & Davidson (2003) yaitu <i>The Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC)</i> . Subjek dan lokasi: Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa akhir yang memiliki pekerjaan sambilan di DIY.	Spiritualitas memiliki bukti yang positif dan signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa akhir dengan pekerjaan sambilan, hardness juga terbukti memiliki efek yang signifikan terhadap resiliensi dan aspek spiritualitas dan hardness memiliki efek yang signifikan terhadap resiliensi.	
8.	Citra Kumala	Ayu Sari	Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Resiliensi	2017	Teori Efikasi Diri oleh Bandura (1994), Teori Resiliensi oleh Grotberg (1995) dan Dukungan Sosial oleh House (1989).	Metode: Pendekatan kuantitatif regresi linier. Skala: Skala resiliensi menggunakan pengembangan faktor resiliensi Grotberg. Kemudian skala efikasi diri berdasar pengembangan dari aspek efikasi diri Bandura dan dukungan sosial dari perkembangan aspek dukungan sosial house. Subjek dan lokasi: - 97 mahasiswa baru di Akbid Ngudia Husada Bangkalan.	Adanya korelasi positif antara ketiga variabel. seseorang dengan keyakinan kuat pada kemampuan untuk memecahkan masalah cenderung menerima tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi. Akibatnya, hal ini meningkatkan kapasitas mereka untuk mengatasi tantangan.
9	Dwi Anugerah	Tiara Putri,	Pengaruh Dukungan	2020	Teori dukungan sosial oleh	Metode: Penelitian ini dengan metode kuantitatif	Dukungan sosial dan kekuatan teman sebaya yang

Devi Rusli	Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas	Sarafino dan Smith (2008) dan resiliensi oleh Connor dan Davidson (2003)	Skala: skala dukungan teman sebaya berdasar aspek sarafino dan smith serta aspek resiliensi berdasarkan aspek Connor dan Davidson. Subjek dan lokasi: Murid SMP Pesantren modern Nurul Ikhlas dengan jumlah sebanyak 310 orang.	ada di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ikhlas berada pada kategori baik. Kemudian, ada pengaruh dukungan teman terhadap resiliensi.	
10. Titin Florentina P, Arie Gunawan H. Z. dan A. Kemala Andini.	Kontribusi Social Support Dan Hardiness Terhadap Academic Resilience Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar	2021	Teori resiliensi oleh Martin & Marsh (2003), teori dukungan sosial oleh Sarafino & Smith (2011) dan teori hardiness oleh Kobasa (1982).	Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Skala: <i>academic resilience</i> menggunakan <i>academic resilience scale</i> oleh Martin & Marsh (2003), skala <i>social support</i> yang disusun berdasarkan teori Sarafino & Smith (2011) dan skala <i>hardiness</i> disusun oleh Benishek & Lopez (2001) berdasar dari teori hardinesss Kobasa (1982) Subjek dan lokasi: Mahasiswa semester 7-14, sedang mengerjakan skripsi atau mata kuliah seminar proposal/skripsi, di salah satu perguruan tinggi di Makassar.	Dukungan sosial yang cukup besar ditunjukkan oleh sifat hardiness, resiliensi akademik, dan dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa akhir di Kota Makassar. Selanjutnya, hardiness dan dukungan sosial berkontribusi pada resiliensi akademis akhir anak-anak. Siswa yang mendapat dukungan sosial akan lebih tangguh di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaan meliputi:

### **1. Keaslian Topik**

Penelitian ini mengangkat topik pengaruh dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap resiliensi. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pemilihan variabel dengan penelitian terdahulu, namun belum terdapat penelitian yang menggabungkan variabel dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap resiliensi.

Florentina et al., (2021) melakukan penelitian dengan topik Kontribusi *Social Support* Dan *Hardiness* Terhadap *Academic Resilience* Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar. Putra, (2021) Spiritualitas dan *Hardiness* Sebagai Prediktor Resiliensi pada Mahasiswa dengan Peran Ganda: Studi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Memiliki Pekerjaan Sambilan. Putri & Rusli, (2020) Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas.

### **2. Keaslian Teori**

Teori Resiliensi dari Reivich dan Shatte (2002) digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaningrum & Santhoso, (2019) dan Sari & Indrawati, (2016). Variabel *Hardiness* menggunakan teori Kobasa & Maddi (1997), memiliki kesamaan dengan teori yang digunakan oleh Florentina et al., (2021) dan Putra, (2021). Variabel dukungan teman sebaya oleh Sarafino and Smith dan terdapat persamaan dengan teori yang

digunakan pada penelitian Putri & Rusli, (2020), Mufidah, (2017), dan Florentina et al., (2021).

### 3. Alat Ukur

Variabel resiliensi dengan alat ukur yang telah tersedia yaitu *resilience scale* yang diadopsi dari aspek milik Reivich and Shatte (2002) dan dikembangkan oleh (Hayatini & Dimyati, 2020) dengan berisi tujuh aspek yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan *Reaching out*. Variabel dukungan teman sebaya disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek dukungan teman sebaya oleh Sarafino and Smith (1998), yaitu dukungan emosi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Kemudian, pengukuran variabel *hardiness* disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek Maddi and Kobasa (1981), yaitu *control, commitment dan challenge*.

### 4. Keaslian Subjek Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu Siswa SMA yang tinggal di sekolah berasrama Sleman. Penelitian sebelumnya menggunakan responden mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi dan remaja yang tinggal pondok pesantren di luar Yogyakarta.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya variasi dan kesamaan dalam penelitian tersebut. Dalam topiknya penelitian membedakan dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan variabel

variabel dukungan teman sebaya dan hardness terhadap variabel resiliensi. Teori yang digunakan sebagian sama dengan penelitian sebelumnya namun terdapat perbedaan dalam penggunaan alat ukurnya. Adanya perbedaan lokasi penelitian antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, keaslian dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan teman sebaya dan *hardiness* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap resiliensi dengan sumbangan efektif sebesar 47,1% dan 52,9% resiliensi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel dukungan teman sebaya terhadap resiliensi siswa sekolah berasrama. Variabel dukungan teman sebaya memiliki nilai koefisien 0,143 yang artinya peningkatan 1% pada variabel resiliensi maka dukungan teman sebaya yang dimiliki meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada variabel *hardiness* terhadap resiliensi siswa sekolah berasrama. Variabel *hardiness* memiliki nilai koefisien 0,386 yang artinya setiap terjadi peningkatan 1% pada variabel resiliensi maka *hardiness* yang dimiliki meningkat, begitu juga sebaliknya.
4. Adanya perbedaan resiliensi antar siswa laki-laki dan perempuan yaitu resiliensi yang dimiliki siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

5. Adanya perbedaan resiliensi antar siswa yang masuk ke sekolah *boarding school* karena keinginan diri sendiri dan siswa yang masuk sekolah *boarding school* karena terpaksa.
6. Adanya perbedaan resiliensi antara siswa MAN 1, MAN 3 dan MAN 4 di Sleman.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, berikut diantaranya:

1. Bagi siswa sekolah berasrama

Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya dukungan teman sebaya dalam proses pembelajaran dan kehidupan di dalam sekolah dan asrama, sehingga perlunya para siswa meningkatkan rasa peduli, saling membantu dan saling memberi perhatian kepada teman sebaya untuk menjaga hubungan. Salah satu caranya yaitu dengan program kakak asuh – adik asuh yaitu siswa senior mendampingi siswa baru dalam adaptasi di lingkungan sekolah dan asrama (Luthar, et al 2000). Selain itu, untuk meningkatkan *hardiness* dalam diri siswa maka siswa dapat mengasah kemampuan diri dan tetap mengasah kemampuan berpikir positif seperti membuat *journaling* atau membuat program proyek individu jangka panjang, mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan rasa percaya diri dan pengendalian diri seperti ekstrakurikuler debat atau *public speaking* (Maddi,2006)

## 2. Bagi sekolah asrama

Peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh dukungan teman sebaya dan *hardiness* terhadap siswa di sekolah berasrama. Selain itu sekolah asrama juga memberikan program yang selaras untuk membantu dalam peningkatan *hardiness* dengan cara memberikan pelayanan konseling,membuat kegiatan rutin di asrama seperti piket dan memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat untuk mengubah rasa takut menjadi motivasi dan lainnya (Bartone,2006). Sedangkan untuk meningkatkan dukungan teman sebaya, bisa melalui metode pembelajaran di sekolah dan asrama seperti belajar kelompok,adanya piket di sekolah dan asrama untuk mendukung interaksi antar teman untuk meningkatkan dukungan sosial terhadap antar individu.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap memperhatikan dan memperluas populasi dan sampel untuk memperkuat hasil penelitian dan meninjau faktor resiliensi internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu yang nantinya dapat meningkatkan resiliensi. Selain itu memerlukan ilmu dengan mengaitkan faktor lain yang mempengaruhi resiliensi seperti kecerdasan emosional, efikasi diri, dukungan sosial, regulasi emosi, *subjective well-being*, dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achjari, D. (2004). Partial Least Squares: Another Method of Structural Equation Modeling Analysis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 19(3), 238–248.
- Angelicus Ricardus F. Wara Sabon, & Ika Andrini Farida. (2024). Pengaruh Resiliensi terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMA Katolik St. Albertus Malang. *Flourishing Journal*, 4(7), 326–338. <https://doi.org/10.17977/um070v4i72024p326-338>
- Azwar, S. (2005). Penyusunan Skala Psikologi. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). Reliabilitas dan Validitas (Edisi ke-3). Pustaka Pelajar.
- Bonanno, G. A. (2004). Loss, Trauma, and Human Resilience: Have We Underestimated the Human Capacity to Thrive after Extremely Aversive Events? *American Psychologist*, 59(1), 20–28. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.1.20>
- Bukowski, W. M., Hoza, B., & Boivin, M. (1993). Popularity, friendship, and emotional adjustment during early adolescence. *New Directions for Child and Adolescent Development*, 1993(60), 23–37. <https://doi.org/10.1002/cd.23219936004>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Diana, N., Firman, & Netrawati. (2024). Dukungan Sosial dan Resiliensi Akademik Santri Baru Insan Cendekia Boarding School Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1183–1187.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ekasari, A., & Yuliyana, S. (2012). Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Coping Stress pada Remaja. *Jurnal Soul: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 5(2), 55–66.
- Eschleman, K. J., Bowling, N. A., & Alarcon, G. M. (2010). A meta-analytic examination of hardness. *International Journal of Stress Management*, 17(4), 277–307
- Farkas, D., & Orosz, G. (2015). Ego-resiliency reloaded: A three-component model of general resiliency. *PLoS ONE*, 10(3), 1–26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>
- Fathonah, D. Y., Hernawaty, T., & Fitria, N. (2017). Respon Psikososial Siswa Asrama Di Bina Siswa Sma Plus Cisarua Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.17509/jpki.v3i1.7487>
- Florentina, T. P., Gunawan, A. H. Z., Andini, K., & Jainuddin, J. (2021). Kontribusi *Social Support* Dan *Hardiness* Terhadap *Academic Resilience* Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 383–394. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i2.1077>
- Garmezy, N. (1991). *Resiliency and vulnerability to adverse developmental outcomes associated with poverty*. *American Behavioral Scientist*, 34(4), 416–430.
- Hayatini, D. R., & Dimyati, D. (2020). Validity and Reliability of Resilience Scale for Islamic Boarding School Students. *Humaniora*, 11(3), 227–233.

<https://doi.org/10.21512/humaniora.v11i3.6693>

- Hidayah, M. (2018). Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Stress Akademik pada Siswa SMA Boarding School. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1) (Skripsi dipublikasikan).Universitas Islam Indonesia.
- Hidayah, N. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Spiritualitas Terhadap Resiliensi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Bringin Semarang* (Skripsi dipublikasikan).Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ibrahim, Safitri, W. (2020). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Santri Pondok Pesantren Di Kota Makassar*. 1–78 (Skripsi dipublikasikan). Universitas Bosowa Makasar.
- Ibrahim Bafadhol. (2016). Pendidikan Agama Islam (PAI) di Islamic Boarding School. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan ISlam*, 05, 1371–1390.
- Isfaiyah, Rahmawati, & Raudah, D. Z. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Siswa Serta Implikasi Terhadap Bimbingan Pribadi-Sosial. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 021(3), 157–165.
- Khafifah, K. A., Hasanah, U., & Zulfa, V. (2023). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Academic Performance Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Hamid. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01), 27–37. <https://doi.org/10.21009/jkjp.101.03>
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Courington, S. (1981). Personality and constitution as mediators in the stress-illness relationship. *Journal of Health and Social Behavior*, 22(4), 368–378. <https://doi.org/10.2307/2136678>
- Lani Cahyani, Wahyuni, E., & Marjo, H. K. (2021). Gambaran Resiliensi Akademik Siswa SMA dan Implikasinya Terhadap Intervensi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 696–721. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i2.7006>
- Lo Bue, S., Kintaert, S., Taverniers, J., Myns, J., Delahaij, R., & Euwema, M. (2018). Hardiness differentiates military trainees on behavioural persistence and physical performance. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 16(4), 354–364. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2016.1232743>
- Lutfiah, Aisyah. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Hardiness terhadap Resiliensi Belajar Masa Pandemi pada Siswa MAN Asahan* (Skripsi dipublikasikan).Universitas Medan Area
- Lutfiah, Aisyah, Menanti, A., & Hasanuddin, H. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Hardiness terhadap Resiliensi Belajar pada Masa Pandemi Pada Siswa MAN Asahan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1071–1078. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1372>
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). *The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future work*. Child Development, 71(3), 543–562.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 54(3), 173–185. <https://doi.org/10.1037/1061-4087.54.3.175>

- Maddi, S. R. (2005). On hardness and other pathways to resilience. *American Psychologist*, 60(3), 261–262. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.60.3.261>
- Maddi, S. R. (2006). *Hardiness: The courage to grow from stresses*. Journal of Positive Psychology, 1(3), 160–168. <https://doi.org/10.1080/17439760600619609>
- Makila, L. M. (2021). *Demographic Characteristic Differences and Levels of Resilience Influencing School Adaptation among Children in Post War Context*. 26(8), 37–44. <https://doi.org/10.9790/0837-2608043744>
- Menon, P., & Yogeswarie. (2015). Sociability, Hardiness and Resilience in Mothers of Differently Able Children. *Journal of Scientific Research*, 4(7), 2277–8179. [www.nmji.in/archives/volume-22/issue-2/PDF-volume-22](http://www.nmji.in/archives/volume-22/issue-2/PDF-volume-22)
- Muhammad, F., Bahri, S., & Zuliani, H. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Resiliensi Remaja Di SMA Banda Aceh. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 1–8.
- Mulia, L. O., Elita, V., & Woferst, R. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Resiliensi Remaja Di Panti Asuhan. *Jom Psik*, 1(No. 2), 1–9. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4143/4036>
- Murphrey, D., Barry, M., & Vaughn, B. (2013). Positive Mental Health: Resilience. *Child Trends Adolescent Health Highlight*, 2013(3), 1–6.
- Mustafidzah, N., Andayani, S. A., Tauriana, S., & Jadid, U. N. (2025). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Religiusitas Terhadap Resiliensi Remaja Santriwati Baru Dipondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 9(4), 83–94.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F. H. (2019). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), 127. <https://doi.org/10.22146/gamajop.46359>
- Peairs, F., Brooks, L., Hein, G., & Johnson, G. (2002). Genetic and cytologically based physical mapping of traits effecting cold hardiness in wheat. *European Wheat*, July 2002. [http://www.ewac.eu/docs/ewac\\_nl2003.pdf#page=78](http://www.ewac.eu/docs/ewac_nl2003.pdf#page=78)
- Putri, D. T. A., & Rusli, D. (2020). Resiliensi Remaja Pesantren Modern Nurul Ikhlas. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(1), 1–12.
- Reivich, K., & Shatté, A. (2002). The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles. Broadway Books.
- Reskiawan, M. M. N., & Agustang, A. (2021). Sistem Sekolah Berasrama (Boarding School) Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di MAN 1 Kolaka. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(2), 127.
- Rudiani, F. H., Ramli, M., & Hotifah, Y. (2021). Hubungan Dukungan Teman Sebaya, Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Hedonis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Tarakan. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(5), 356–361. <https://doi.org/10.17977/um065v1i52021p356-361>
- Saugi, W. (2020). Implementation of Curriculum Kuttab Al-Fatih on Children at an Early Age. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.510>

- Southwick, P. C. (2001). The role of free PSA in the detection of prostate cancer. *Laboratory Medicine*, 32(5), 259–263. <https://doi.org/10.1309/06E3-4LG5-KYEG-FGAC>
- Susanto, Y., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Asrama Virgo Fidelis Bawen. *Jurnal EMPATI*, 9(5), 415–422. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.29266>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta.
- Thoits, P. A. (1995). Extra Issue: Forty Years of Medical Sociology: The State of the Art and Directions for the. *Source: Journal of Health and Social Behavior*, 35(May), 53–79.
- Wahyuni, E., & Wulandari, V. S. (2021). *Resiliensi Remaja Dan Implikasinya Terhadap Kebutuhan Pengembangan Buku Bantuan Diri*. 10(1), 79–88.
- Masten, A. S. (2001). *Ordinary magic: Resilience processes in development*. American Psychologist, 56(3), 227–238.
- Yuniartika, M. D. (2022). *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Resiliensi Remaja Santri Penghafal Al-Qur'an* (Skripsi dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Zhanatin, A. (2024). Pengaruh Self-Compassion, Dukungan Sosial, dan Optimisme Terhadap Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Kurang Mampu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi dipublikasikan). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201\\_2](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2)